

SKRIPSI
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR
EMKM PADA DK CATERING DI SAMARINDA



OLEH :

SYAMSYATI MAQFIROTUN WAROHMAH
NPM. 2162201125

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYAGAMA MAHAKAM SAMARINDA

2025



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

Panitia Ujian Proposal Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi **Akuntansi**; telah melaksanakan Ujian Proposal pada hari ini tanggal **13 Maret 2025** bertempat di **Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda**.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 146/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2022, Terakreditasi Baik Sekali.
 5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 7742/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022, Terakreditasi Baik.
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.004/YPPM-SK/XII/2022 tentang Pengesahan Statuta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.
- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Proposal Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Proposal mahasiswa yang bersangkutan;

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Martinus Robert H,SE,MM,Ak,CA	Ketua	1.
2.	Siti Rohmah,SE.,M.Ak	Anggota	2.
3.	Mansyur,SE.,M.Si	Anggota	3.

MEMUTUSKAN

- Nama Mahasiswa : Syamsyati Maqfirotun Warohmah
NPM : 21.111007.62201.125
Judul Proposal : Implementasi Akuntansi Syariah Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Berbasis E-Commerce Di Kalimantan Timur
Nilai Angka/Huruf : **77,33 / B+**

Catatan :

1. ~~Dapat~~ / ~~Tidak Dapat~~ Dilanjutkan pada Skripsi
2. ~~Revisi~~ / ~~Tidak Revisi~~

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. Martinus Robert H,SE,MM,Ak,CA

Pembimbing II

Siti Rohmah,SE.,M.Ak

Telp : (0541) 734294 - 737222
Fax : (0541) 736572
Email : uwigama@gmail.com

*Kutan yang kerman
Widyagama pilihanku*

Kampus Biru
Gedung UWGM
Jl. K.H. Wahid Hasyim Sempaja
Samarinda 75124

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul :PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
SESUAI STANDAR EMKM PADA DK
CATERING DI SAMARINDA

Di ajukan Oleh : Syamsyati Maqfirotn Warohmah

NPM : 2162201125

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Martinus Robert Hutauruk,SE,Ak,MM
NIDN. 1120037001

Pembimbing II



Siti Rohmah,SE.,M.AK
NIDN. 1104058402

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda




Dr. M. Astri Yulidar Abbas,S.E.,M.M
NIDN. 19730742005011002

Lulus Ujian Komprehensif Tanggal : 28 Agustus 2025


HALAMAN PENGUJI

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS PADA :

Hari : Kamis
Tanggal : 28 Agustus 2025

Dosen Penguji

1. Dr. Martinus Robert Hutauruk, SE, Ak, MM 1. 

2. Siti Rohmah, SE.,M.Ak 2. 

3. Pantas Pardede, SE.,M.Si 3. 

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :



Nama : Syamsyati Maqfirotun Warohmah


NPM : 2162201125

Telah melakukan revisi skripsi yang berjudul :

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR EMKM
PADA DK CATERING DI SAMARINDA**

Sebagaimana telah di sarankan oleh dosen penguji, sebagai berikut :

No.	Dosen Penguji	Bagian Yang Di Revisi	Tanda Tangan
1.	Dr. Martinus Robert Hutauruk, SE, Ak, MM	1. Diikuti saran penguji yang relevan 2. Tambahkan pada lampiran (berapa hasil wawancara) 3. Lengkapi dengan laporan yang relevan yang dapat menentukan tulisan ini (laporan dari tempat/objek penelitian) 4. Cek lagi penulisan secara keseluruhan	
2.	Siti Rohmah, SE.,M.Ak		

3.	Pantas Pardede, SE.,M.Si	1. Bab IV di lengkapi dan tambahkan laporan keuangan yang di buat oleh DK Catering 2. Perbaiki latar belakang 3. Perbaiki kesimpulan dan di lengkapi sesuai dengan bab sebelumnya 4. Saran no 2 riset pencatatan yang bermasalah yang harus di perbaiki	
----	--------------------------	--	---

RIWAYAT HIDUP



Syamsyati Maqfirotun Warohmah, lahir di Lumajang, 14 Agustus 2001, merupakan anak semata wayang dari Bapak Mukh Nur Yono dan Ibu Enny Miarsih. Menempuh pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 016 Samarinda Ulu lulus pada tahun 2013 pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 005 Samarinda dan lulus pada tahun 2016 kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pemuda Samarinda dengan program studi Akuntansi dan lulus pada tahun 2019. Kemudian setelah menyelesaikan pendidikan SMK, penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas WidyaGama Mahakam Samarinda dengan program studi Akuntansi, Konsentrasi Keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Samarinda, 24 Agustus 2025

Syamsyati Maqfirotun Warohmah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis telah memberikan kesehatan dan kelancaran penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar EMKM Pada DK Catering Di Samarinda**” sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1), Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun akhirnya penulis bisa melaluinya hal ini karena adanya bantuan dan juga bimbingan dari berbagai pihak yaitu kepada kedua orang tua saya Bapak Muhk Nur Yono dan Ibu Enny Miarsih yang telah berjasa mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M. Pd., M.T selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
2. Bapak M. Astri Yulidar Abbas, SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas WidyaGama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Dr. Martinus Robert Hutauruk, SE, Ak, MM, CPA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama proses penulisan proposal.
4. Ibu Siti Rohmah, SE, M. Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, serta selaku Dosen

Pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama berjalannya proses penulisan skripsi.

5. Terima kasih kepada teman-teman saya yang sudah mensupport dan memberikan dukungan serta semangat selama saya mengerjakan skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teruntuk diri saya sendiri Syamsyati Maqfirotun Warohmah. Terima kasih sudah bertahan atas segala perjuangan di perjalanan ini. Meskipun sering kali menyerah. Terima kasih menemukan kekuatan di dalam kegagalan. Terima kasih selalu melibatkan Allah SWT dalam setiap perjalanan dan mengizinkan Allah SWT untuk menjadi batu sandaran. Terima kasih sudah mau berusaha dan belajar tetap mau menerima kekurangan dan kelebihan diri sendiri. Berbanggalan kepada diri sendiri karena telah menjadi pahlawan dalam cerita dirimu sendiri.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena pengalaman dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dapat menjadikan skripsi ini lebih baik dan menjadi acuan untuk peneliti lain di masa mendatang dan semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi para pembaca.

Samarinda, 06 Januari 2025

Syamsyati Maqfirotun Warohmah
2162201125

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	3
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Tinjauan Teori.....	7
2.2.1 Akuntansi.....	8
2.2.2 Fungsi Akuntansi.....	8
2.3 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	9
2.3.1 Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.....	10
2.4 Laporan Keuangan.....	12
2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	12
2.4.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	12
2.5 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).....	13
2.5.1 Tujuan SAK EMKM.....	14
2.5.2 Fungsi dan Manfaat SAK EMKM.....	15
2.5.3 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	16
2.3 Kerangka Konseptual.....	20

2.4 Pernyataan Penelitian.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Metode Penelitian	21
3.2 Definisi Operasional.....	21
3.3 Lokasi Penelitian.....	22
3.4 Sumber Data.....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6 Metode Analisis.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	26
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	29
5.1 Analisis Data dan Pembahasan.....	29
5.1.1 Data Penelitian.....	29
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	32
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
6.1 Kesimpulan.....	36
6.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	5
Tabel 5.1	Akun-akun Laporan Laba Rugi SAK EMKM.....	30
Tabel 5.2	Akun-akun Laporan Neraca SAK EMKM.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Laporan Neraca.....	17
Gambar 2.2	Laporan Laba Rugi.....	18
Gambar 2.3	CaLK.....	19
Gambar 2.4	Kerangka Pikir.....	20
Gambar 3.1	Reduksi Data.....	24
Gambar 4.1	Struktur Organisasi.....	27

ABSTRAK

Syamsyati Maqfirotun Warohmah dengan judul "Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar EMKM Pada DK Catering Di Samarinda." Dosen pembimbing dalam penelitian ini adalah Dr. Martinus Robert Hutauruk, SE, Ak, MM sebagai pembimbing I dan Siti Rohmah, SE, M. Ak sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar EMKM (Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) pada DK Catering di Samarinda. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menganalisis praktik pencatatan keuangan yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DK Catering belum sepenuhnya mengimplementasikan standar EMKM secara menyeluruh. Penelitian ini menghasilkan rancangan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, mencakup laporan laba rugi dan neraca.

Kata kunci: *sak emkm, laporan keuangan, umkm.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperang penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM sendiri merupakan ujung tombak dari pertumbuhan perekonomian nasional. Artinya, keberadaan UMKM menjadi sangat penting bagi suatu negara. Tak heran jika kemudian di Indonesia, UMKM juga di atur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, kecil, dan Menengah mempunyai tujuan untuk mengembangkan usaha dalam rangka membangun ekonomi nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang adil. Selain mempunyai tujuan mengembangkan usaha, Undang-Undang ini mengelompokkan jenis-jenis usaha yang ada di Indonesia, dalam Undang-Undang ini juga di atur tentang aspek pertumbuhan usaha terdapat di Indonesia berupa pendanaan, sarana, dan prasarana, informasi usaha, kemitraan, perizinan usaha, kesempatan berusaha, promosi dagang dan bergerak pada sektor Mikro, Kecil dan Menengah (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008).

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) secara keseluruhan di lakukan dengan memberikan dukungan positif dan nyata terhadap pengembangan sumber daya manusia. Upaya untuk membangun kekuatan masyarakat dalam ekonomi khususnya dengan mendorong, memotivasi, dan menggali potensi yang di miliki sehingga kondisi akan berubah dari tidak berdaya menjadi berdaya dengan perwujudan tindakan nyata meningkatkan harkat, martabat dari sisi ekonomi, dan melepaskan diri dari kemiskinan serta keterbelakangan

merupakan konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat (undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008).

Kebanyakan UMKM di Indonesia memiliki masalah dalam bagian keuangan terutama pada penyusunan laporan keuangan. Salah satunya tidak menyadari bahwa pengelolaan keuangan perusahaan sangat penting dalam perkembangan satu bisnis. UMKM memiliki kendala laporan keuangan sesuai dengan komponen laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan laporan keuangan. UMKM yang masih belum menerapkan penulisan laporan keuangan menjadi tantangan tersendiri bagi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

Seiring waktu, UMKM *DK Cetering* mengalami perkembangan yang relatif pesat pada penjualannya sehingga perolehan laba yang di peroleh UMKM *DK Cetering* bertambah. Namun, perolehan laba tidak di ketahui secara pasti karena proses transaksi UMKM *DK Cetering* saat ini masih menggunakan sistem konvensional dan tidak di lakukan pencatatan transaksi secara teratur hanya sewaktu-waktu menginput menggunakan note smartphone. Hal tersebut karena laporan keuangan tidak di susun sehingga laba yang di peroleh setiap periode belum bisa di ketahui oleh UMKM *DK Cetering*.

Oleh karena itu, ada penelitian ini akan di terapkan penyusunan laporan keuangan sehingga dapat mempermudah proses menyusun laporan keuangan di UMKM *DK Cetering*. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR EMKM PADA DK CATERING DI SAMARINDA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan terkait dengan bagaimana penyusunan laporan keuangan sesuai standar EMKM pada DK Catering di Samarinda

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan di jelaskan pada penelitian ini yaitu:

1. Penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi sesuai EMKM terhadap perusahaan DK Catering.
2. Periode akuntansi pada bulan Mei 2025

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan adanya penelitian ini di lakukan yaitu :

Untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan pada usaha DK Catering.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dengan di lakukan riset ini diharapkan bisa berguna serta bermanfaat untuk segala pihak antara lain :

1. Manfaat praktis :
 - a) Meningkatkan wawasan pengetahuan penulis di bidang kelimuan akuntansi tentang *Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar EMKM Pada DK Catering Di Samarinda*
 - b) Dapat di jadikan titik tolak bagi peneitian pemikiran lebih lanjut, baik untuk penelitian yang bersangkutan maupun oleh penelitian

lain sehingga kegiatan penelitian dapat di lakukan secara berkesinambungan.

2. Manfaat Akademis :

- a. Bagi Akademik, Dengan Adanya Riset Ini Di Harapkan Bisa Memberikan Sumbangan Data Tentang *Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar EMKM Pada DK Catering Di Samarinda.*
- b. Sebagai Informasi Untuk Penelitian Menyelesaikan Studi Program S1 Di Universitas Widyagam Mahakam Samarinda

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman terkait Pembahasan pada penelitian ini, maka penulis memaparkan secara sistematis ke dalam III bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini terdiri dari pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II DASAR TEORI : Bab ini terdiri dari dasar teori yang berisikan penelitian terdahulu, tinjauan teori, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN : Pada bab ini terdiri dari metodologi penlitian yang berisikan metode penelitian, definisi opsional variabel, teknik pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN : Pada bab ini terdiri dari gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN : Pada bab ini terdiri dari data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN : Pada bab ini terdiri dari kesimpulan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ialah salah satu acuan dalam penyusunan penelitian yang dilakukan peneliti, sehingga dapat memperkaya teori yang akan digunakan untuk membandingkan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang menjadi acuan peneliti yakni sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Nurul Alfia Hidayani, (2023), Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Catering Al-Mabrur)	Kualitatif Deskriptif	Bentuk laporan keuangan yang di sajikan oleh UMKM masih belum sesuai dengan standar akuntansi karena laporan keuangan yang di sajikan hanya di dominasi oleh laporan laba rugi dan kurangnya pengetahuan pelaku usaha mengenai standar akuntansi.	Persamaan Membahas tentang UMKM Perbedaan Catering Al-Mubrur di dirikan oleh koperasi masjid sedangkan DK Catering di dirikan oleh perorangan.
2.	Ratna Nur Syafitri, (2023), Penyusunan Laporan Keuangan “Niken Catering”	Deskriptif Kualitatif	UMKM Niken Catering menggunakan sistem pencatatan konvensional yang tidak efektif	Persamaan Membahas tentang UMKM Catering Perbedaan Peneliti terdahulu menggunakan

	Menggunakan Aplikasi Accurate		dan tidak akurat. Dengan Accurate, Niken Catering mampu menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan akurat dalam pencatatan keuangan.	aplikasi sedangkan penelitian saya mencatat laporan keuangan manual.
3.	Arti Pengestu, (2021), Analisis Keuangan Usaha Mikro kecil Menengah Di Tinjau Dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Studi Pada UMKM Catering Box Putri)	Deskriptif Kualitatif	Pada Catering Box 3 Putri belum di terapkan dalam penyusunan keuangan, mengingat belum adanya tenaga kerja yang berkompeten serta tidak adanya peran pemerintah yang menggandeng para palaku UMKM untuk memberikan pengetahuan serta menerapkan standar akuntansi yang berlaku.	Persamaan Membahas tentang UMKM Catering Perbedaan Penelitian ini berada di Jogja sedangkan penelitian saya berada di Kalimantan.

Sumber: Beberapa penelitian skripsi terdahulu (di olah peneliti 2024)

2.2 Tinjauan Teori

Dalam pembahasan permasalahan pada penelitian ini, diperlukan teori-teori yang berkaitan dengan isu-isu terkini. Adapun teori-teori yang menjadi pedoman penulis sebagai berikut:

2.2.1 Akuntansi

Akuntansi adalah sistem atau proses yang mencatat, mengelompokkan, meringka, menganalisis, dan menyajikan informasi keuangan suatu entitas. Tujuan utama dari akuntansi adalah menyediakan informasi yang relevandan aktrat mengenai keuangan entitas tersebut.

Menurut Thomas Sumarsan (2020:1) : Akuntansi adalah spesialisasi mengumpulkan, mengenali, memesan dan mencatar pertukaran dan acara moneter, untuk memberikan data yang dapat di laporkan yang dapat di dimanfaatkan oleh mitra finansial. Cara mencatat, mengklasifikasikan, menganalisis, dan mengelola transaksi serta melakukan kegiatan keuangan dan melaporkan. Di atas segala, kegiatan akuntansi :

1. Membedakan dan mengukur informasi yang berkaitan dengan suatu pilihan.
2. Penanganan informasi terkait dan selanjutnya merinci data berikutnya.
3. Kirim data ke klien yang membuktikan.

2.2.2 Fungsi Akuntansi

Akuntansi memiliki beberapa fungsi penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan, antara lain :

1. Fungsi pencatatan : setiap transaksi yang terjadi dalam sebuah perusahaan harus di catat dengan rapi dan teratur. Pencatatan ini menjadi dasar dari seluruh sistem akuntansi dan memberikan gambaran lengkap tentang semua kegiatan ekonomi perusahaan.

2. Fungsi pelaporan : akuntansi bertujuan untuk menyajikan laporan keuangan yang dapat di gunakan oleh pihak manajemen, investor, kreditur, dan pihak lain untuk mengetahui kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.
3. Fungsi kontrol dan pengendalian : akuntansi membantu dalam mengendalikan operasional perusahaan dengan membandingkan kinerja aktual dengan anggaran atau rencana yang telah di tetapkan.
4. Fungsi perencanaan : informasi akuntansi yang tepat dapat membantu pihak manajemen dalam merencanakan kegiatan masa depan perusahaan, seperti menentukan anggaran pemasaran, atau pengembangan produk.
5. Fungsi evaluasi : dengan menggunakan data akuntansi, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangan dari periode ke periode dan menentukan area yang memerlukan perbaikan.

2.3 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Secara umum pengertian dari UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki atau dikelola oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. UMKM merupakan upaya pengembangan usaha tertentu untuk mempercepat pemulihan perekonomian guna mewadahi program prioritas dan pengembangan berbagai sektor dan potensi di masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro adalah usaha yang dimiliki oleh orang pribadi atau dan/atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro yang telah diatur dalam Undang-Undang ini.

2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2.3.1 Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

UMKM memiliki beberapa kriteria untuk masing masing usaha yang diatur dalam Undang-Undang. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada bab IV pasal 6 menerangkan bahwa :

1. Kriteria Usaha Mikro, memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil, memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00

(lima ratus juta rupiah). Tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta).

3. Kriteria Usaha Menengah, memiliki kekayaan lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa usaha mikro adalah suatu usaha yang mempekerjakan tenaga kerja lebih kecil dari empat orang dan sudah termasuk mtenaga kerja yang tidak diabayar, usaha kecil adalah suatu usaha yang mempekerjakan tenaga kerja antar lima sampai sepuluh orang sedangkan usaha menengah adalah suatu usaha yang mempekerjakan tenaga kerjanya lebih dari 20 orang.

Sedangkan menurut Bank Indonesia (BI) usaha mikro adalah usaha yang dijalankan oleh masyarakat miski, yang dimiliki oleh keluarga, bersumber daya lokal dan menggunakan teknologi yang sederhana, dan lapangan usahanya mudah untuk keluar masuk. Usaha kecil menurut Bank Indonesia adalah usaha yang memiliki aset lebih kecil dari Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tangh dan bangunan usahanya dan omset tahunan lebih kecil dari Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) dan dimiliki oleh orang Indonesia sendiri

serta wajib berbadan hukum. Usaha menengah adalah usaha yang memiliki aset lebih kecil dari Rp5.000.000.00,00 (lima milyar rupiah) untuk sektor industri, dan aset lebih kecil dari Rp600.000.00,00 (enam ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan usahanya untuk sektor non industri, omset pertahunnya lebih kecil dari Rp3.000.000.000,00 (tiga milyar rupiah).

2.4 Laporan Keuangan

2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019 : 1) “Laporan keuangan adalah representasi terstruktur dari situasi keuangan perusahaan dan kinerja operasi.” Laporan ini mengkuantifikasi sejarah perusahaan dalam bentuk moneter. Dengan keras (Kasmir 2019 : 7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu atau periode waktu tertentu. Berdasarkan (Prihadi 2020 : 8) laporan keuangan adalah hasil pencatatan semua transaksi keuangan dalam suatu perusahaan.

2.4.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Jenis laporan keuangan bermacam – macam baik berupa laporan utama maupun laporan pendukung. Jenis – jenis laporan keuangan disesuaikan dengan kegiatan usaha perusahaan yang bersangkutan dan pihak yang keterkaitan untuk memerlukan informasi keuangan pada suatu perusahaan tertentu. Menurut PSAK No. 1 (2015:3) adalah sebagai berikut : “Laporan Keuangan yang lengkap biasanya meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Posisi Keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya, Laporan Arus Kas atau Laporan Arus Dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian

integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segemn industri dan geografis serta pengungkapan perubahan harga.”

2.5 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM adalah standar akuntansi yang di susun oleh Ikatan Akuntans Indonesia demi terpenuhnya kebutuhan akan pelaporan keuangan bagi usaha dalam kategori mikro, kecil dan menengah. Adapun definisi secara kualitatif mengenai EMKM para pelaku usaha dapat mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. SAK ini di rancang untuk di gunakan oleh usaha yang tidak atau dapat di katakan belum mampu untuk melakukan pemenuhan syarat akuntansi berdasarkan SAK-ETAP. Sehingga adanya standar ini akan mempengaruhi bagi para pelaku usaha membuat laporan yang lebih sederhana. Untuk SAK EMKM ini sudah berlaku secara efektif pada tanggal 1 januari 2018.

Ada bebarapa kelebihan dan keuntungan dalam menjalankan usaha UMKM sebagai berikut :

1. Kelebihan pada UMKM

1. Dasar pengembangan kewirausahaan.
2. Organisasi internal sederhana mampu meningkatkan ekonomi kerakyatan/padat karya (lapangan usaha dan lapangan kerja).

3. Berorientasi ekspor dan substitusi impor (perkokoh struktur industri dan perolehan devisa).
 4. Aman bagi perbankan dalam memberikan kredit.
 5. Bergerak dalam bidang usaha yang cepat menghasilkan.
 6. Mampu memperpendek rantai distribusi.
 7. Fleksibilitas dan adaptabilitas dalam pengembangan usaha.
2. Kekurangan pada UMKM
1. Sumber Daya Manusia (SDM) lemah dalam kewirausahaan dan manajerial.
 2. Keterbatasan modal atau keuangan.
 3. Tidak mampuan dalam aspek pemasaran.
 4. Keterbatasan pengetahuan produksi dan teknologi, sarana dan prasarana.
 5. Bergerak di bidang usaha yang cepat.
 6. Tidak mendukung kebijakan dan regulasi rendah.
 7. Tidak terorganisasi dalam jaringan dan kerja sama.

2.5.1 Tujuan SAK EMKM

Untuk sementara, prinsip Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) direncanakan untuk unsur – unsur tanpa tanggung jawab publik. Asosiasi tanpa tanggung jawab publik berimplikasi seterusnya.

1. Tanpa akuntabilitas publik yang signifikan
2. Pembuatan laporan keuangan umum untuk pengguna eksternal. Pengguna eksternal di sini yang dimaksud adalah pemilik, pemberi pinjaman, dan

lembaga pemeringkat kredit yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan perusahaan.

Ketika suatu perusahaan :

1. Mengajukan permohonan pendaftaran atau pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Pasar Modal atau otoritas pengatur lainnya untuk menerbitkan efek di pasar, perusahaan tersebut menjadi tanggung jawab publik yang cukup besar.
2. Bisnis bertindak sebagai fisudia untuk organisasi seperti bank, perusahaan asuransi, pialang atau dealer di sekuritas, dana pensiun, reksadana, dan bank investasi sambil mengelola aset.

Dari penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Standar Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah adalah prinsip-prinsip akuntansi yang di gunakan sebagai semacam perspektif ketika unsur-unsur yang tidak memiliki tanggung jawab publik, seperti usaha kecil dan menengah menyusun laporan keuangannya.

2.5.2 Fungsi dan Manfaat SAK EMKM

SAK EMKM di harapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di sektor UMKM, serta mendorong pengembangan dan keberlanjutan binsi.

1. Sederhana dan mudah di pahami : SAK EMKM di rancang dengan sederhana sehingga dapat dengan mudah di pahami dan di terapkan oleh pemilik usaha kecil dan menengah yang mungkin tidak memiliki latar belakang akuntansi yang kuat.

2. Penyajian laporan keuangan yang sesuai : SAK EMKM membantu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar, meskipun sederhana. Hal ini penting untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan usaha mereka.
3. Kemudahan akses kredit : dengan adanya laporan keuangan yang di susun sesuai dengan SAK EMKM, pelaku usaha dapat lebih mudah memperoleh akses kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya, karena laporan keuangan tersebut dapat di gunakan sebagai dasar evaluasi.
4. Pengambilan keputusan yang lebih baik : laporan keuangan yang di susu berdasarkan SAK EMKM memberikan informasi yang dapat di andalkan untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

2.5.3 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Laporan Keuangan SAK EMKM telah di susun secara rinci pada SAK EMKM yang penyajiannya harus konsisten dan lengkap. Laporan keuangan tersebut terdiri dari :

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Informasi laporan posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas pada tanggal tertentu dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur – unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut :

1. Aset, adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomik dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas.

2. Liabilitas, adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik.
3. Ekuitas, adalah hal residual atas entitas setelah dikurangi seluruh biayanya. Informasi yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan entitas mencakup pos – pos berikut : kas dan setara kas, Piutang, Persediaan, Aset Tetap, Utang usaha, Utang bank, dan Ekuitas.

Gambar 2.1 Laporan Neraca
Sumber : SAK EMKM, 2024

2. Laporan Laba Rugi

Informasi kinerja keuangan terdiri dari informasi mengenai pendapatan dan

b

e

b

a

n

s

e

UMKM xxxxx Laporan Neraca Periode xxxxxxxxxxxx			
Aset		Kewajiban dan Ekuitas	
xxxxxx	Rp. xx	xxxxxxxxxx	Rp. xxxx
Total Aset Lancar	Rp. xx	xxxxxxxxxx	Rp. xxx
Aset Tetap		Total Kewajiban	Rp. xxxxx
xxx	Rp. xx	Ekuitas	
xxx	(Rp. Xxx)	xxxxx	Rp. xxxx
xxx	Rp. xxx	xxxxx	<u>Rp. xxxxx</u>
		Total Ekuitas	Rp. xxxxxx
		Total Keseluruhan	Rp. xxxxx

lama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi. Unsur – unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut :

1. Pendapatan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset

atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

2. Beban (expense) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang disebabkan oleh distribusi kepada penanaman modal. Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi dapat mencakup pos – pos yaitu pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak.

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8			
PENDAPATAN	catatan	20X8	20X7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain – lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain – lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA(RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

Gambar 2.2 Laporan Laba Rugi
Sumber : SAK EMKM, 2024

3. Catatan atas Laporan Keuangan yang berisikan tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan

Catatan laporan keuangan, memuat : Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM, Ikhtisar kebijakan akuntansi, Informasi bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan. Catatan atas laporan

keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos laporan keuangan merujuk silang informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

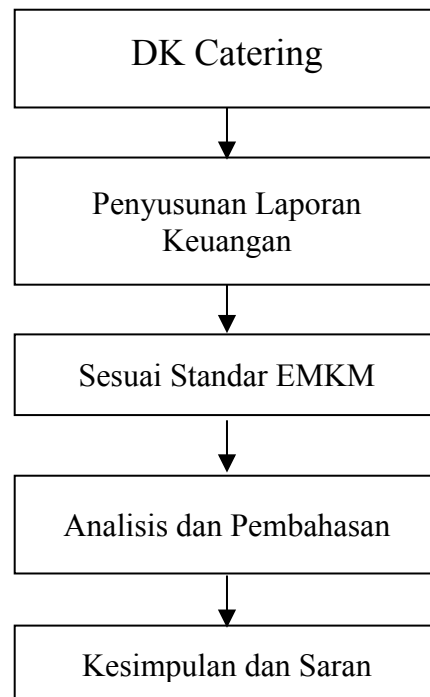
ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8		
1. UMUM		
Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di jalan xxx, Jakarta Utara.		
2. IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI PENTING		
a. Pernyataan Kepetuhan		
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.		
b. Dasar Penyusunan		
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.		
c. Piutang Usaha		
Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.		
d. Persediaan		
Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i> . <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.		
e. Aset Tetap		
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.		
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban		
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.		
g. Pajak Penghasilan		
Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.		
3. KAS		
Kas kecil Jakarta – Rupiah	20X8	20X7
	xxx	xxx
4. GIRO		
PT. Bank xxx - Rupiah	20X8	20X7
	xxx	xxx

Gambar 2.3 CaLK
Sumber : SAK EMKM, 2024

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Notoatmdjo (2018), kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antar konsep yang di ukur atau di amati dalam penelitian. Kerangka konseptual harus dapat menunjukkan hubungan antar variabel yang di teliti.

Dalam penelitian ini kerangka konseptualnya sebagai berikut :



Gambar 2.4 Kerangka Pikir
Sumber : Di Olah Peneliti 2025

2.4 Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian ini merupakan inti dari penelitian yang merumuskan masalah yang akan di jawab dan tujuan yang ingin di capai. Penelitian ini harus spesifik, terukur, dapat di capai, relevan, dan di batasi waktu.

Pernyataan penelitian dari penelitian ini adalah DK Catering belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai standar EMKM.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan model penelitian yang menggunakan model empiris dari satu atau lebih organisasi dan peneliti berusaha mempelajari permasalahan yang terjadi sesuai dengan konteksnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menyampaikan secara lugas serta menjelaskan secara sistematis.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional yang terkait dengan SAK EMKM dapat di definisikan sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan di pahami sebagai catatan dan laporan dana dan transaksi yang timbul dalam menjalankan bisnis yang di lakukan dan biasanya di susun untuk periode tertentu sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan industri.

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi mewakili operasi bisnis perusahaan selama periode waktu tertentu dan di gunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan menguraikan generasi arus kas mas depan.

2. Laporan Keuangan Neraca

Neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Signifikansi keuangan adalah posisi ukuran dan sifat bisnis perusahaan (aset) dan kewajiban (hutang dan ekuitas).

3. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Laporan keuangan ini menurut penjelasan yang di anggap perlu dalam laporan keuangan yang ada guna memperjelas penyebabnya. Hal ini di maksudkan agar para pengguna laporan dapat memahami dengan jelas informasi keuangan dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan pada DK Catering berupa pencatatan sederhana dan hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran saat ada pesanan untuk acara. Dengan penelitian ini membantu pengolahan data agar lebih mudah mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja bisnis.

3.3 Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian di laksanakan pada bulan April 2025
2. Lokasi penelitian di DK Catering di Perumahan Bumi Sempaja Blok. EF No. 27, Sempaja Selatan., Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

3.4 Sumber Data

Jenis penelitian di gunakan dalam penelitian ini :

1. Data Utama

Informasi yang di terima secara langsung pemilik DK Catering.

2. Data Sekunder

Informasi yang di peroleh dari perusahaan yang termasuk dalam penelitian ini yaitu pemilik DK Catering.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Wawancara yaitu dengan teknik pengumpulan data pertanyaan, yang menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis, yang juga di berikan alternatif jawaban.
2. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data di mana dokumen-dokumen yang ada di ambil kembali tanpa pengolahan ulang.

3.6 Metode Analisis

Menurut Sugiyanto (2019), dalam penelitian kualitatif analisis data di lakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selsai dalam kurun waktu tertentu. Selama wawancara, peneliti telah menganalisis jawaban dari orang yang di wawancarai. Kegiatan analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi, penyajian data serta penarikan dan pengecekan kesimpulan di sebut model analisis data oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019).

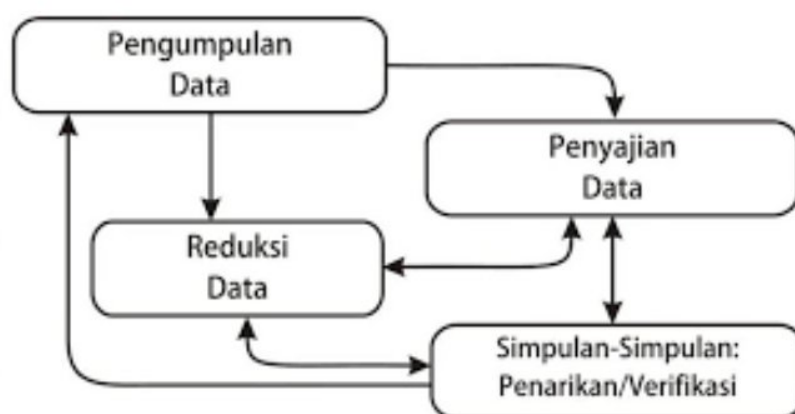
1. Pengumpulan Data

Observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau kombinasi ketiganya digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif (triangulasi). Informasi dikumpulkan berhari – hari, mungkin berbulan – bulan, untuk mendapatkan banyak sekali data. Mula – mula ilmuwan

membuat gambaran menyeluruh tentang keadaan sosial / objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar dicatat. Hasilnya, peneliti mampu mengumpulkan data yang luas (Sugiyono, 2019).

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2019), data yang didapat dari lapangan cukup banyak sehingga harus dicatat secara hati-hati dan mendalam. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, semakin banyak waktu yang dihabiskan seorang peneliti di lapangan, maka datanya akan semakin rumit, kompleks, dan canggih; akibatnya, reduksi data memerlukan analisis data segera. Penurunan informasi mengandung arti menyimpulkan, menyusun dan memilih hal-hal penting, mencari pokok bahasan dan contoh. Dalam hal ini, semakin sedikit data memudahkan peneliti mengumpulkan data dan menemukannya bila diperlukan, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas (Sugiyono, 2019).



Gambar 3.1 Reduksi Data
Sumber : Di Olah Peneliti 2025

3. Penyajian Data

Data dapat disajikan dalam berbagai format dalam penelitian kualitatif, antara lain diagram alur, diagram, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Dalam pemeriksaan subjektif, pesan akun paling sering digunakan untuk memperkenalkan materi. Dengan mengenalkan informasi, akan lebih jelas apa yang berhasil, dan merencanakan pekerjaan selanjutnya dengan tepat (Sugiyono, 2019).

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Sugiyono (2019) mengatakan bahwa temuan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak terdapat cukup bukti yang mendukung pengumpulan data tahap selanjutnya. Kemudian, jika tujuan yang diperkenalkan pada tahap awal didukung oleh bukti yang sah dan dapat diprediksi, maka tujuan yang diperkenalkan adalah tujuan yang masuk akal ketika analisis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi. Oleh karena itu, menurut Sugiyono (2019), temuan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

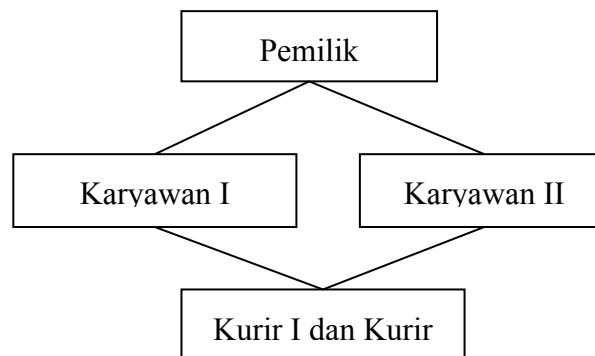
Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) DK Catering merupakan usaha yang menyediakan jasa makanan dan minuman secara profesional untuk catering asrama dan acara-acara lainnya seperti pesta pernikahan, acara sosial, ataupun acara perusahaan. Usaha DK Catering berdiri sejak bulan Juli 2022. Usaha DK Catering ini berawal dari pemilik usaha ini yaitu Ibu Miftahul Rizky atau Ibu Kiki yang gemar memasak berbagai macam makanan.

Ibu Kiki membuka usaha catering menggunakan rumahnya sebagai tempat kegiatan produksi dan pengemasan untuk di kirim ke konsumen. Usaha ini berlokasi di Perumahan Bumi Sempaja Blok. EF No.27, Sempaja Selatan., Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Seiring bertambahnya waktu usaha DK Catering ini sedikit demi sedikit mulai berkembang dengan pesat dan ada beberapa asrama yang menjadikan DK Catering sebagai catering untuk para anak-anak yang tinggal di asrama. DK Catering memiliki dua lokasi antaran untuk sarapan dan makan malam yaitu Dormitel Hotel Mesra dan Talang Sari Sekolah Bunga Bangsa. Pengantaran hari aktif sekolah sebanyak dua kali untuk sarapan dan makan malam sedangkan pengantaran tanggal merah, sabtu, dan minggu sebanyak 3 kali untuk sarapan, makan siang, dan makan malam.

4.2 Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi dari UMKM DK Catering



Gambar 4.1 Stuktur Organisasi DK Catering

Berdasarkan gambar 4.1 di atas berikut tanggung jawab dari masing-masing bagian :

1. Pemilik

Pemilik sebagai manajer, keuangan, serta pemasaran memiliki tanggung jawab penuh untuk mengontrol terhadap uang masuk dan uang keluar. Pemilik juga membantu pekerjaan bagian karyawan agar pekerjaan cepat selesai pada pagi hari.

2. Karyawan I

Karyawan I bertugas sebagai memasak makanan yang sudah di catat. Bekerja dari jam 8 pagi sampai jam 5 sore.

3. Karyawan

Karyawan II bertugas sebagai cuci piring dan bersih bersih semua peralatan di dapur. Bekerja dari jam 8 pagi sampai jam 5 sore.

4. Kurir I

Kurir I bertugas sebagai mengantarkan makanan dari DK Catering ke Dormitel Hotel Mesra Samarinda. Mengantarkan makanan dari jam 5 pagi.

5. Kurir II

Kurir II bertugas sebagai mengantarkan makanan dari DK Catering ke Sekolah Bunga Bangsa Talang Sari. Mengantarkan makanan dari jam 6 pagi.

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Data dan Pembahasan

5.1.1 Data Penelitian

Sebuah usaha mikroyang bergerak di bidang jasa catering di Samarinda yang berdiri sejak 2022. DK Catering termasuk dalam kategori Entitas Mikro dan Kecil sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, dengan sistem pencatatan keuangan yang sebelumnya masih manual menggunakan buku kas sederhana tanpa mengikuti standar akuntansi SAK EMKM secara konsisten. Metode pengumpulan data meliputi wawancara dengan pemilik sekaligus yang mengelola keuangan untuk memahami praktik pencatatan dan kendala penerapan SAK EMKM, observasi langsung proses pencatatan transaksi harian, serta dokumentasi laporan keuangan dan bukti transaksi pendukung. Dari hasil pengumpulan data laporan keuangan DK Catering di susun dengan prinsip dasar SAK EMKM, mencakup laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang menekankan pada basis akrual sederhana. Analisis terhadap data menunjukkan bahwa DK Catering belum sepenuhnya mengimplementasikan standar EMKM secara menyeluruh, dengan permasalahan utama pada pencatatan utang-piutang dan pengelolaan persediaan yang belum terstruktur. Pemilik memiliki motivasi untuk meningkatkan sistem pencatatan keuangan, namun keterbatasan pengetahuan akuntansi menjadi kendala utama.

Dalam implementasinya sistem akuntansi yang dilakukan DK Catering masih tidak sesuai dengan SAK EMKM karena dalam pencatatan laporan keuangan

yang di lakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak memiliki satupun jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Ada bebarapa pencatatan yang ada di dalam laporan keuangan SAK EMKM yaitu laporan laba rugi dan laporan neraca. Laporan laba rugi bagian dari laporan keuangan yang mencatat dan menyajikan pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian suatu perusahaan dalam periode tertentu, seperti bulanan, triwulan, atau tahunan. Berikut ini adalah akun-akun yang ada di dalam laporan laba rugi :

Tabel 5.1 Akun-akun Laporan Laba Rugi SAK EMKM

No.	Keterangan	Ada	Tidak
1.	Pendapatan Pendapatan Catering	√	
2.	Beban Operasional Beban Pokok Penjualan Beban Gaji Karyawan Beban Sewa Beban Peralatan	√ √ √	X

Sumber : Di Olah Peneliti 2025

Dari beberapa akun-akun yang seharusnya tersaji di dalam laporan laba rugi ada beberapa akun yang belum di identifikasi dalam usaha DK Catering yang di mana nantinya akun-akun yang belum di identifikasikan akan penulis coba untuk di identifikasikan.

Laporan neraca adalah bagian dari laporan keuangan yang menyajikan posisi keuangan suatu entitas pada suatu titik waktu tertentu. Laporan ini berisi informasi mengenai tiga unsur, yaitu aset (kekayaan atau sumber daya yang di miliki perusahaan), liabilitas (kewajiban atau hutang perusahaan), dan ekuitas

(modal atau kepemilikan perusahaan). Berikut ini adalah akun-akun yang ada di dalam laporan neraca :

Tabel 5.2 Akun-akun Laporan Neraca SAK EMKM

No.	Keterangan	Ada	Tidak
1.	Aset Aset Lancar Kas Persediaan Bahan Baku Aset Tidak Lancar Peralatan Catering Akum. Peralatan Catering	√ √	
2.	Kewajiban Utang Usaha Utang Lain-lain		X X
3.	Ekuitas Modal Usaha Laba Bersih		X X

Sumber : Di Olah Peneliti 2025

Dari beberapa akun-akun yang seharusnya tersaji di dalam laporan neraca ada beberapa akun yang belum di identifikasikan dalam usaha DK Catering yang di mana nantinya akun-akun yang belum di identifikasikan akan penulis coba identifikasikan.

Pencatatan akuntansi yang di terapkan UMKM DK Catering masih jauh dari SAK EMKM, sehingga penulis coba untuk mengidentifikasikan dari jurnal umum, buku besar dan neraca saldo yang sudah penulis lampirkan.

5.2 Pembahasan Hasil Penelitian

a. Laporan Laba Rugi

Penelitian ini memberikan format rancangan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan dapat di gunakan oleh DK Catering untuk membuat laporan keuangannya sendiri.

Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang di hasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih. Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan laba rugi yang relevan untuk memahami kinerja keuangan. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang di akui dalam periode. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampakkoreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

Pada laporan laba rugi menyajikan tentang pendapatan, beban keuangan, beban pajak, dan laba rugi netto dari perusahaan. Adapaun penjelasan dari informasi yang di sajikan dalam laporan laba rugi UMKM DK Catering sebagai berikut :

DK CATERING		
LAPORAN LABA RUGI		
Untuk per 31 Mei 2025		
Pendapatan Catatan 31 Mei 2024		
Pendapatan		Rp 55.440.000
Beban Pokok Penjualan		
Supplier Sayur	Rp 19.000.000	
Supplier Daging	Rp 2.000.000	
Total Beban Pokok Penjualan	Rp 21.000.000	
Beban Operasional		
Gaji Tukang Masak	Rp 2.000.000	
Gaji Tukang Cuci Piring dll	Rp 1.600.000	
Gaji Kurir 1	Rp 1.000.000	
Gaji Kurir 2	Rp 1.500.000	
Gas	Rp 1.207.000	
Air	Rp 650.000	
Listrik	Rp 1.500.000	
Sewa Rumah	Rp 1.000.000	
Total Beban Operasional		Rp 10.277.000
Total Beban	Rp 31.277.000	

Laba Bersih	Rp 24.163.000
--------------------	----------------------

Sumber dioleh : Peneliti 2025

Berdasarkan laporan laba rugi yang di susun oleh peneliti, jumlah pendapatan sebesar Rp. 55.440.000 Dari pendapatan tersebut, beban pokok penjualan yang terdiri dari pembelian bahan baku sayur sebesar Rp. 19.000.000 dan daging sebesar Rp.2.000.000, total menjadi Rp. 21.000.000, sehingga menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 34.440.000 (Pendapatan di kurangi beban pokok penjualan). Selanjutnya, DK Catering mengeluarkan berbagai beban operasional yang meliputi gaji tukang masak, tukang cuci piring, kurir, serta biaya gas, air listrik, dan sewa rumah dengan total Rp. 10.277.000. Setelah di kurangi beban operasional tersebut, perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp.24.163.000.

a. Laporan Neraca

Laporan neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan. Laporan neraca di sajikan dalam bentuk cost control yaitu proses sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengurangi pengeluaran agar perusahaan dapat menggunakan dana secara efisien dan meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan SAK EMKM laporan posisi keuangan menyajikan aset, liabilitas, dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode tertentu. Laporan posisi keuangan di buat berdasarkan informasi dari DK Catering :

UMKM DK Catering			
Laporan Neraca			
Periode 31 Mei 2025			
Aset		Kewajiban dan Ekuitas	
Aset Lancar		Utang Usaha	Rp910.000
Kas	Rp24.163.000	Utang Lain-lain	Rp0
Piutang Usaha		Total Kewajiban	Rp910.000
Total Aset Lancar	Rp24.163.000	Ekuitas	
		Modal Usaha	Rp23.253.000
		Laba Bersih	
		Total Ekuitas	Rp23.253.000
Total Aset	Rp24.163.000	Total Keseluruhan	Rp24.163.000

Sumber di olah : Peneliti 2025

Berdasarkan wawancara dengan pemilik DK Catering, total aset DK Catering tercatat sebesar Rp.24.163.000, seluruhnya dalam bentuk kas. Di sisi liabilitas, perusahaan memiliki utang sebesar Rp. 910.000. Ekuitas, yang mencerminkan modal pemilik, tercatat sebesar Rp.23.253.000. Neraca ini menunjukkan keseimbangan antara aaset di satu sisi, dan liabilitas serta ekuitas di sisi lain sesuai dengan prinsip dasar akuntansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang di lakukan UMKM DK Catering masih sangat tidak sesuai dengan SAK EMKM karena pencatatan laporan keuangan yang di lakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak memiliki satupun jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Pentingnya laporan keuangan di gunakan sebagai informasi kepada pihak internal maupun eksternal tentang pengelolaan dan perkembangan usaha.

Penyusunan laporan keuangan memberikan manfaat penting bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Bagi perusahaan, laporan

keuangan berfungsi sebagai alat mengevaluasi kinerja keuangan, membantu dalam pengambilan keputusan strategis, dan merencanakan anggaran di masa depan. Laporan keuangan juga memberikan informasi yang transparan mengenai posisi keuangan perusahaan kepada investor dan kreditur, sehingga dalam meningkatkan kepercayaan dan mempermudah perolehan dana.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa DK Catering di Samarinda telah menunjukkan upaya dalam menyusun laporan keuangan. Namun, penyusunan laporan keuangan tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Beberapa aspek seperti laporan laba rugi dan laporan neraca. Penerapan SAK EMKM secara komprehensif akan membantu DK Catering dalam menyajikan informasi keuangan yang lebih akurat relevan, dan dapat diandalkan, sehingga mendukung keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kepercayaan dari pihak-pihak yang berkepentingan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Peningkatkan Pemahaman SAK EMKM : DK Catering di sarankan untuk mengikuti pelatihan atau workshop tentang SAK EMKM agar lebih memahami standar akuntansi yang berlaku.
2. Peningkatan Sistem Pencatatan : DK Catering perlu memperbaiki sistem pencatatan keuangan, termasuk pencatatan aset tetap, penyusunan, dan transaksi lainnya secara lebih rinci dan terstruktur.

3. Penyusunan Laporan Keuangan Yang Lengkap : DK Catering di sarankan untuk menyusun laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan SAK EMKM, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.
4. Evaluasi dan Monitoring Berkala : DK Catering sebaiknya melakukan evaluasi dan monitoring berkala terhadap penyusunan laporan keuangan untuk memastikan konsistensi dan akurasi.
5. Pemanfaatan Informasi Keuangan : DK Catering di sarankan untuk memanfaatkan informasi keuangan yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan bisnis, seperti penetapan harga, pengendalian biaya, dan perencanaan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM:(Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 2(2), 12-30.
- B. (2011). A. Sistem Informasi Akuntansi.”.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2006). Sistem informasi akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Indonesia, I. A., Entitas, S. A. K., & Mikro, K. (2018). SAK EMKM. *Paradigma*, 16(4), 669-678.
- Janrosl, V. S. E. (2018). Analisis persepsi pelaku UMKM dan sosialisasi SAK EMKM terhadap diberlakukannya laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 97-105.
- Khadaffi, M., Siregar, S., Noch, M. Y., Nurlaila, N., Harmain, H., & Sumartono, S. (2017). Akuntansi syariah.
- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2018). persepsi UMKM dalam memahami SAK EMKM. *Jurnal Akunida*, 4(2), 1-14.
- Marina, A., Wahjono, S. I., & Kurnoawati, T. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Syariah untuk Mematuhi Etika Bisnis Rumah Sakit. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 6(1), 109-117.
- Manehat, B. Y., & Sanda, F. O. (2022). Meninjau penerapan SAK EMKM pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(1), 2-11.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223-229.
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (sak-emkm)(study kasus di umkm bintang malam pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11-17.
- Nuvitasari, A., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341-347.
- Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm.

Pangestu, A. (2021). Analisis Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Ditinjau Dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Studi Pada Umkm Catering Box 3 Putri).

Pardita, I. W. A., Julianto, I. P., & Kurniawan, P. S. (2019). Pengaruh Tingkat Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM di Kabupaten Gianyar. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 10(3), 286-297.

Purba, M. A. (2019). Analisis penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan umkm di KOTA BATAM. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 55-63.

Raport, JF, & Jaworski, BJ (2001). perdagangan elektronik. *Standar Internet Wydawnictwa (2009–2013)* .

Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian, Tujuan, Fungsi dan Komponen. (2023, November 23). PPM School of Management. Retrieved December 15, 2024, from <https://ppmschool.ac.id/sistem-informasi-akuntansi/#Pengertian>

Simanjuntak, N., Sumual, T. E., & Bacilius, A. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Sak-emkm: Studi Kasus pada UMKM Delli Tomohon. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 35-44.

STAI Balikpapan. (2022, Mei 29). *Platform E-Commerce Berbasis Syariah Bernama SARABA (Pasar Syariah STAI Balikpapan)*.

Susilowati, M., Marina, A., & Rusmawati, Z. (2021). Pengaruh sosialisasi SAK EMKM, persepsi pelaku UMKM, dan pemahaman akuntansi terhadap penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Sustainable*, 1(2), 240-255.

SURATNO, R. N. S. (2023). *Penyusunan Laporan Keuangan “Niken Catering” Menggunakan Aplikasi Accurate* (Doctoral dissertation, POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA).

Sutapa, I. N. (2020). Tingkat penerapan SAK EMKM Pada Pelaku UMKM dan upaya peningkatan penerapan SAK EMKM dilihat dari persepsi UMKM dan sosialisasi SAK EMKM. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 63-68.

Wijayanti, L. E., & Syahputra, B. E. (2001). *Sistem informasi akuntansi*. Penerbit Adab.

Widjaja, Y. R., Fajar, C. M., Bernardin, D. E. Y., Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM industri konveksi. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).

Wulandari, D., & Arza, F. I. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM pada UMKM Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 465-481.

Lampiran-lampiran



Lampiran Rumah Produksi.



Lampiran Bersama Dengan Pemilik DK Catering.